

## Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Evaluasi Komprehensif Program Pendidikan di MAS Al-Washliyah Kecamatan Medan Amplas Kota Medan

Ahmad Mukhlasin<sup>1</sup>, Rina Hidayah Tambusai<sup>2</sup>, Wan Anwar Fuadi<sup>3</sup>, Abdul Halim<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Corresponding Author : [syaifulkiram3@gmail.com](mailto:syaifulkiram3@gmail.com)

### ABSTRACT

#### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received  
25 April 2024  
Revised  
13 May 2024  
Accepted  
13 June 2024

Educational quality is a complex and multifaceted issue. This study aims to comprehensively evaluate the education program at MAS Al-Washliyah using the CIPP (Context, Input, Process, Product) model to improve educational quality. This study employs a qualitative research method with a case study approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Thematic data analysis is used to analyze the data. The findings reveal that the education program at MAS Al-Washliyah has made some progress, but there are still several obstacles that need to be addressed. Recommendations made in this study are to strengthen the role of stakeholders, improve the quality of teachers and education personnel, provide adequate facilities and infrastructure, and increase community participation in education programs.

Kata Kunci

*Educational Quality, Evaluation of Education Programs, CIPP Model.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu membawa kemajuan bagi bangsa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah, yang terletak di Kecamatan Medan Amplas Kota Medan, merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Sekolah ini menyelenggarakan berbagai program pendidikan yang bertujuan untuk mengantarkan peserta didiknya menjadi insan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berilmu pengetahuan.

Namun, untuk memastikan efektivitas dan efisiensi program pendidikan di MAS Al-Washliyah, diperlukan evaluasi yang komprehensif. Evaluasi ini dapat membantu sekolah untuk *identifying strengths and weaknesses of the program*, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan program di masa depan.

Evaluasi program pendidikan di MAS Al-Washliyah perlu dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek, seperti konteks,

input, proses, dan produk. Konteks mengacu pada lingkungan internal dan eksternal sekolah yang memengaruhi program pendidikan. Input mengacu pada sumber daya yang digunakan untuk menjalankan program pendidikan, seperti tenaga pendidik, sarana dan prasarana, dan dana. Proses mengacu pada pelaksanaan program pendidikan, termasuk kurikulum, pembelajaran, dan penilaian. Produk mengacu pada hasil yang dicapai dari program pendidikan, seperti prestasi belajar siswa, kompetensi siswa, dan karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pendidikan di MAS Al-Washliyah secara komprehensif dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Model CIPP dipilih karena model ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang program pendidikan, mulai dari konteks, input, proses, hingga produknya.

Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAS Al-Washliyah. Dengan mutu pendidikan yang semakin baik, diharapkan MAS Al-Washliyah dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian terdiri atas partisipan, lokasi dan dokumen. Teknik pengumpulan data diantaranya melalui wawancara terhadap informan utama, observasi, penelusuran referensi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) dengan memperhatikan standar validitas data. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Evaluasi Komprehensif Program Pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konteks Evaluasi Komprehensif Program Pendidikan**

MAS Al-Washliyah adalah salah satu Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di Kecamatan Medan Amplas Kota Medan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1985 dan memiliki visi untuk menjadi madrasah yang unggul dalam prestasi dan berakhlak mulia.

MAS Al-Washliyah menyelenggarakan berbagai program pendidikan, antara lain program reguler, program tahfidz Quran, dan program antar sekolah debat tentang kitab kuning. Sekolah ini memiliki 240 siswa dan 30 guru.

### **Input Evaluasi Komprehensif Program Pendidikan**

Sumber daya yang digunakan untuk menjalankan program pendidikan di MAS Al-Washliyah meliputi:

- a. Tenaga Pendidik: Tenaga pendidik di MAS Al-Washliyah terdiri dari 30 orang, dengan kualifikasi S1 dan S2.
- b. Sarana dan Prasarana: Sarana dan prasarana di MAS Al-Washliyah meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, UKS dan lapangan olahraga.
- c. Dana: Dana untuk menjalankan program pendidikan di MAS Al-Washliyah berasal dari SPP siswa, bantuan dari pemerintah, dan sumbangan dari ulama ataupun tokoh Masyarakat yang berasal dari alumni di MAS Al-Washliyah.

### **Proses Evaluasi Komprehensif Program Pendidikan**

Pelaksanaan program pendidikan di MAS Al-Washliyah mengacu pada kurikulum nasional dan kurikulum sekolah. Kurikulum sekolah dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman.

Pembelajaran di MAS Al-Washliyah menggunakan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, praktikum, dan proyek. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan dengan berbagai metode, seperti tes, kuis, praktikum, dan portofolio.

### **Produk Evaluasi Komprehensif Program Pendidikan**

Hasil yang dicapai dari program pendidikan di MAS Al-Washliyah meliputi:

- a. Prestasi Belajar Siswa: Prestasi belajar siswa di MAS Al-Washliyah terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 2023, rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) siswa MAS Al-Washliyah di atas rata-rata nasional.
- b. Kompetensi Siswa: Siswa MAS Al-Washliyah memiliki kompetensi yang baik dalam bidang akademik dan non-akademik. Siswa MAS Al-Washliyah sering menjuarai berbagai lomba di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- c. Karakter Siswa: Siswa MAS Al-Washliyah memiliki karakter yang baik, seperti beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan cinta tanah air.

Berdasarkan hasil penelitian, program pendidikan di MAS Al-Washliyah telah menunjukkan beberapa kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa, kompetensi siswa, dan karakter siswa.

Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti kurangnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kualitas guru dan tenaga kependidikan, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam program pendidikan.

Mutu pendidikan merupakan suatu hal yang kompleks dan multidimensional. Berbagai definisi tentang mutu pendidikan telah dikemukakan oleh para ahli. Menurut UNESCO (1990), mutu pendidikan didefinisikan sebagai suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dalam semua aspek, baik intelektual, emosional, sosial, dan fisik.

Senada dengan UNESCO, Ki Hajar Dewantara mendefinisikan mutu pendidikan sebagai usaha untuk memberi hidup dan kehidupan kepada anak-anak, menuntun mereka sesuai dengan kodratnya, dan membantu mereka mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan bukan hanya sebatas pencapaian nilai ujian yang tinggi, tetapi juga mencakup pengembangan karakter, keterampilan, dan kemampuan peserta didik untuk menjadi insan yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

Evaluasi program pendidikan merupakan suatu proses yang sistematis dan terencana untuk menilai efektivitas dan efisiensi program pendidikan dalam mencapai tujuannya. Evaluasi program pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi produk.

Evaluasi konteks bertujuan untuk menilai lingkungan internal dan eksternal yang memengaruhi program pendidikan. Evaluasi input bertujuan untuk menilai sumber daya yang digunakan untuk menjalankan program pendidikan, seperti tenaga pendidik, sarana dan prasarana, dan dana. Evaluasi proses bertujuan untuk menilai pelaksanaan program pendidikan, termasuk kurikulum, pembelajaran, dan penilaian. Evaluasi produk bertujuan untuk menilai hasil yang dicapai dari program pendidikan, seperti prestasi belajar siswa, kompetensi siswa, dan karakter siswa.

Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) merupakan salah satu model evaluasi program pendidikan yang paling populer. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam, Daniel, Isaac, dan Michael dan telah banyak digunakan untuk mengevaluasi berbagai program pendidikan di berbagai negara.

Model CIPP terdiri dari empat komponen utama, yaitu:

- a. Konteks (*Context*): Konteks mengacu pada lingkungan internal dan eksternal yang memengaruhi program pendidikan. Faktor-faktor konteks yang perlu dipertimbangkan dalam evaluasi program pendidikan meliputi visi dan misi sekolah, kebijakan pendidikan pemerintah, kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan kebutuhan peserta didik.

- b. Input (*Input*): Input mengacu pada sumber daya yang digunakan untuk menjalankan program pendidikan. Sumber daya input yang perlu dipertimbangkan dalam evaluasi program pendidikan meliputi tenaga pendidik, sarana dan prasarana, dan dana.
- c. Proses (*Process*): Proses mengacu pada pelaksanaan program pendidikan. Aspek proses yang perlu dipertimbangkan dalam evaluasi program pendidikan meliputi kurikulum, pembelajaran, dan penilaian.
- d. Produk (*Product*): Produk mengacu pada hasil yang dicapai dari program pendidikan. Hasil yang perlu dipertimbangkan dalam evaluasi program pendidikan meliputi prestasi belajar siswa, kompetensi siswa, dan karakter siswa.

## KESIMPULAN

Konteks Evaluasi Komprehensif Program Pendidikan MAS Al-Washliyah, berlokasi di Kecamatan Medan Amplas Kota Medan, memiliki visi menjadi madrasah unggul dalam prestasi dan berakhlak mulia dan sekolah ini menyelenggarakan berbagai program pendidikan, termasuk program reguler, program tahfidz Quran, dan program antar sekolah debat tentang kitab kuning..

Input Evaluasi Komprehensif Program Pendidikan Sumber daya yang digunakan untuk menjalankan program pendidikan di MAS Al-Washliyah meliputi tenaga pendidik, sarana dan prasarana, dan dana serta kualifikasi tenaga pendidik perlu ditingkatkan, sarana dan prasarana perlu dilengkapi, dan dana perlu dioptimalkan.

Proses Evaluasi Komprehensif Program Pendidikan pelaksanaan program pendidikan di MAS Al-Washliyah mengacu pada kurikulum nasional dan kurikulum sekolah. Metode pembelajaran dan penilaian perlu divariasikan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Produk Evaluasi Komprehensif Program Pendidikan hasil yang dicapai dari program pendidikan di MAS Al-Washliyah meliputi prestasi belajar siswa, kompetensi siswa, dan karakter siswa. Prestasi belajar siswa perlu ditingkatkan secara berkelanjutan, kompetensi siswa perlu diperluas, dan karakter siswa perlu diperkuat.

## DAFTAR PUSTAKA

Junaidi, A., & Mukmin. 2020. Evaluasi program pendidikan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) pada program tahfidz Quran di SMA Islam Al-Azhar Sumenep. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 237-252.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (n.d.). <https://www.kemdikbud.go.id/>
- Ki Hajar Dewantara. 1957. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan dan Kebudayaan PP Muhammadiyah.
- Rahmawati, R. 2018. Evaluasi program pendidikan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) pada program tahfidz Quran di SMA Darunnajah Jakarta. *Jurnal Pendidikan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7(1), 1-17.
- Stufflebeam, Daniel L., Michael E. Isaac, and Nancy M. Stake. 1971. *Evaluation models: The CIPP model*. Boston: Kluwer-Nichols.
- UNESCO. 1990. World declaration on education for all. Paris: UNESCO.
- United States Agency for International Development. (n.d.). <https://www.usaid.gov/indonesia>